

“

MARET 2023



**PENGELUARAN
UNTUK KONSUMSI
PENDUDUK**

”

PROVINSI GORONTALO

VOLUME 8, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO

PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK PROVINSI GORONTALO MARET 2023

VOLUME 8, 2024

<https://gorontalo.bps.go.id>



Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2023

Volume 8, 2024

Katalog : 3201031.75
ISSN : 2746-1254
Nomor Publikasi : 75000.24105
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xvi+53 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Dicetak oleh:
CV. Rivaldi

Sumber Ilustrasi:
freepik.com
unsplash.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

TIM PENYUSUN

**Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2023
Volume 8, 2024**

Pengarah

Mukhamad Mukhanif

Penanggung Jawab

Prasaja Arifiyanto

Penyunting

Prasaja Arifiyanto

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Agustin Darmayanti
Arista

Ilustrasi Kover dan Infografis

Siti Ainun Puili
I Made Yoko Vista Yoga

Penata Letak

Siti Ainun Puili

KATA PENGANTAR



Tujuan dari berbagai program dan kebijakan yang disusun pemerintah adalah tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat yang berkelanjutan. Salah satu fokus dari pembangunan nasional adalah tercapainya kedaulatan pangan. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu data yang penting untuk melihat gambaran kesejahteraan masyarakat dari sisi ekonomi. Kesejahteraan masyarakat dapat terlihat dari pola konsumsinya dan ragam pola konsumsi masyarakat antar wilayah dapat tergambar dalam data Susenas.

Publikasi ini rutin diterbitkan setiap tahun dan disusun untuk memberikan gambaran mengenai pengeluaran dan konsumsi penduduk di Provinsi Gorontalo, termasuk sajian data konsumsi dalam satuan kalori dan protein. Perbandingan pola konsumsi antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo juga melengkapi publikasi ini.

Buku ini diharapkan dapat melengkapi kebutuhan data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, disampaikan terima kasih.

Gorontalo, Mei 2024

Kepala BPS Provinsi Gorontalo

Mukhamad Mukhanif

DAFTAR ISI



Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Gorontalo Maret 2023
Volume 8, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	6
1.2.1 Ruang Lingkup	6
1.2.2 Metode Pengumpulan Data	7
1.3 Konsep dan Definisi	7
1.3.1 Tipe Daerah	7
1.3.2 Rumah Tangga Biasa	8
1.3.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita	8
1.3.4 Konversi Zat Gizi	9
1.3.5 Gizi Kalori dan Protein	10
1.3.6 <i>Relative Standard Error (RSE)</i>	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
II. POLA KONSUMSI PENDUDUK	
2.1 Pola Pengeluaran Konsumsi Penduduk	13
2.2 Pola Konsumsi Menurut Jenis Komoditas	17
2.3 Pola Konsumsi Menurut Tipe Daerah	19
III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN	
3.1 Konsumsi Kalori dan Protein	23
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Kabupaten/Kota	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL



	Halaman
Tabel 2.1 Rata-rata dan Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Provinsi Gorontalo, 2023	13
Tabel 2.2 Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Bahan Makanan, 2023	17
Tabel 2.3 Beberapa Komoditas Kelompok Makanan yang Memiliki Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Tertinggi Menurut Tipe Daerah, 2023	20
Tabel 2.4 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan terhadap Total Pengeluaran Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Tipe Daerah, 2023	21
Tabel 3.1 Rata-rata Konsumsi Kalori (kcal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari Penduduk Provinsi Gorontalo, 2023	23
Tabel 3.2 Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Protein (Gram) per Kapita per Hari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023	25

DAFTAR GAMBAR



	Halaman
Gambar 2.1 Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota, 2023	16
Gambar 2.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Bukan Makanan per Kapita Sebulan Menurut Tipe Daerah, 2023	19

<https://gorontalo.bps.go.id/>

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (dalam Rp), 2023	31
Lampiran 2	Estimasi <i>Error</i> Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023	31
Lampiran 3	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023	32
Lampiran 4	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita dan Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo (dalam Rp), 2023	33
Lampiran 5	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Boalemo (dalam Rp), 2023	33
Lampiran 6	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo (dalam Rp), 2023	34
Lampiran 7	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Pohuwato (dalam Rp), 2023	35
Lampiran 8	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango (dalam Rp), 2023	35
Lampiran 9	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo Utara (dalam Rp), 2023	36

Lampiran 10	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kota Gorontalo (dalam Rp), 2023	37
Lampiran 11	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo, 2023	37
Lampiran 12	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Boalemo, 2023	38
Lampiran 13	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo, 2023	40
Lampiran 14	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pohuwato, 2023	41
Lampiran 15	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango, 2023	42
Lampiran 16	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo Utara, 2023	43
Lampiran 17	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kota Gorontalo, 2023	44
Lampiran 18	Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) per Kapita per Hari Menurut Kelompok Komoditas dan Wilayah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2023	45
Lampiran 19	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Kelompok Komoditas dan Wilayah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2023	45

Lampiran 20	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari Beberapa Jenis Makanan di Provinsi Gorontalo, 2023	46
Lampiran 21	Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	47

<https://gorontalo.bps.go.id>

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Gorontalo

Perbedaan karakteristik wilayah perdesaan dan perkotaan diduga membawa pengaruh pada perbedaan pola konsumsi penduduknya, disamping karena perbedaan karakteristik rumah tangganya

Rata-rata **Pengeluaran** Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran **Provinsi Gorontalo**



Rp 590.966
48,09%



Rp 637.927
51,91%

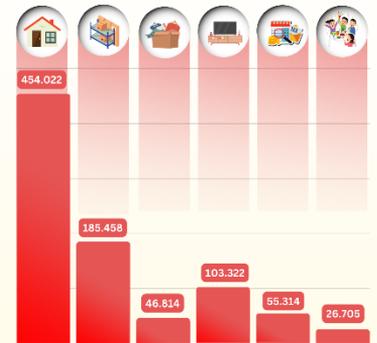
Total
Rp 1.228.893

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Provinsi Gorontalo Wilayah Perkotaan (Rp)

Kelompok Makanan



Bukan Makanan

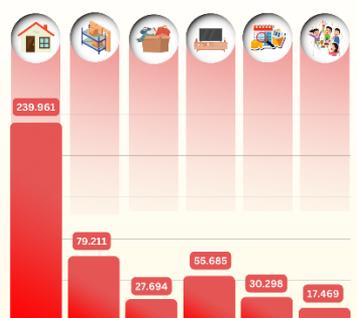


Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Provinsi Gorontalo Wilayah Perdesaan (Rp)

Kelompok Makanan



Bukan Makanan



1. PENDAHULUAN



1.1 UMUM

Informasi capaian pembangunan sangatlah penting bagi para pemangku kebijakan dalam mengevaluasi dan merencanakan pembangunan. Berbagai sumber informasi dapat digunakan, termasuk diantaranya melalui indikator statistik yang diperoleh dari sensus atau survei. Indikator statistik telah banyak digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta pengukuran akuntabilitas pembangunan dan kesejahteraan penduduk. Indikator statistik sosial sangat diperlukan, terutama data berkesinambungan seperti data yang dihasilkan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Susenas adalah survei dengan pendekatan rumah tangga yang mengumpulkan berbagai karakteristik sosial ekonomi penduduk, terutama yang erat kaitannya dengan pengukuran tingkat kesejahteraan penduduk. Susenas dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963, dengan fokus pada pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Seiring dengan semakin pentingnya Susenas sebagai sumber data bidang sosial ekonomi dan kesejahteraan rakyat, BPS mulai melakukan pengembangan cakupan materi Susenas dan waktu (periode) pengumpulan data. Sejak dikembangkan pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2010, Susenas dilaksanakan dengan pola relatif sama, kecuali peningkatan frekuensi untuk pengumpulan data modul konsumsi menjadi setiap tahun. Namun

dari sisi cakupan materi, terdapat cukup banyak perubahan/penggantian karena mengikuti tren permintaan atau kebutuhan data dari *stakeholder*.

Pengembangan (evaluasi) kembali dilakukan mulai tahun 2013 mengingat banyaknya data yang ingin dikumpulkan dalam satu periode pencacahan, ditambah pada salah satu triwulan tertentu Susenas juga mengumpulkan Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) atau Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP). Kuesioner yang dikembangkan mencakup kuesioner kor, MSBP, dan MKP, termasuk penyederhanaan untuk kuesioner Modul Konsumsi Pengeluaran. Dari evaluasi menyeluruh terhadap Susenas, beberapa perubahan mulai dilakukan pada tahun 2015, yang mencakup:

1. Jadwal pencacahan Susenas yang dilakukan dua kali setahun, masing-masing pada bulan Maret dan September. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel besar untuk menghasilkan data yang representatif nasional, provinsi sampai tingkat kabupaten/kota, sedangkan pencacahan bulan September dengan ukuran sampel lebih kecil, yang representatif untuk estimasi provinsi dan nasional.
2. Setiap periode pencacahan menggunakan dua kuesioner. Pencacahan bulan Maret menggunakan kuesioner Kor dan Konsumsi Pengeluaran, sementara pada bulan September menggunakan kuesioner Konsumsi Pengeluaran dan kuesioner Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP), atau Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP), atau Modul Ketahanan Sosial (Hansos) sesuai siklus tahun pendataannya. Sejumlah variabel pokok dari kuesioner Kor yang

harus selalu dikumpulkan datanya pada setiap periode pencacahan akan menjadi bagian dari materi kuesioner Modul.

Salah satu informasi yang dikumpulkan melalui survei ini adalah pengeluaran dan konsumsi rumah tangga yang menjadi sumber data untuk penghitungan indikator kemiskinan di Indonesia. Selain itu, ada beberapa hal yang menyebabkan pentingnya mengetahui pola konsumsi penduduk. Pertama, data konsumsi merupakan komponen penting dalam produk domestik regional bruto sehingga sedikit saja pergerakan dalam konsumsi penduduk dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ketika konsumsi penduduk tinggi, perusahaan akan tertarik untuk melakukan investasi dan memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia. Hal ini juga berimbas pada turunnya harga barang serta meningkatnya ketersediaan barang dan jasa yang pada gilirannya akan turut mempengaruhi indikator ekonomi dan sosial lainnya. Kedua, kebutuhan konsumsi baik makanan maupun bukan makanan sangat beragam antar kelompok penduduk tertentu, sehingga mengetahui pola konsumsi penduduk berdasarkan kebutuhan mereka menjadi sangat penting.

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di Provinsi Gorontalo berdasarkan beberapa karakteristik seperti klasifikasi tempat tinggal, wilayah, dan kelompok pengeluaran penduduk. Selain itu, publikasi ini memberikan gambaran pola konsumsi penduduk menurut komoditi sehingga dapat memberikan gambaran mengenai komoditi strategis di Gorontalo. Publikasi ini

diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah terkait pengambilan kebijakan terkait ketahanan pangan.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Maret 2023 mencakup 345.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Untuk Provinsi Gorontalo, jumlah sampel sebanyak 3.440 rumah tangga yang tersebar di 6 kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo. Setiap rumah tangga sampel dicacah dengan menggunakan dua jenis daftar yaitu kuesioner Kor (VSEN23.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN23.KP). Kuesioner Kor dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik individu dan rumah tangga terkait masalah pendidikan, kesehatan, perumahan, perlindungan sosial, dan indikator kependudukan lainnya. Adapun kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran dan konsumsi individu dan rumah tangga sampel, baik untuk makanan maupun bukan makanan.

Data konsumsi dan pengeluaran yang dikumpulkan Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan & minuman dan konsumsi bukan makanan. Untuk masing-masing komoditas makanan dikumpulkan data kuantitas dan nilainya, sementara konsumsi barang bukan makanan pada umumnya dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak dikumpulkan data kuantitasnya.

1.2.2 Metode Pengumpulan Data

Petugas lapangan Susenas Maret 2023 adalah pejabat fungsional statistisi dan mitra statistik yang telah berpengalaman pada pelaksanaan Susenas atau survei-survei lainnya dan telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Pelatihan dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai cara pengisian daftar serta pemahaman terhadap konsep dan definisi yang digunakan dalam pelaksanaan Susenas, sehingga faktor *non sampling error* dapat dikurangi. Untuk keperluan pengumpulan data, petugas dibekali instrumen berupa kuesioner dan buku pedoman.

Pelaksanaan pencacahan dilakukan dengan mendatangi langsung setiap blok sensus yang menjadi wilayah tugas pencacah lapangan (PCL). Petugas pencacah mewawancarai rumah tangga terpilih untuk mendapatkan data sesuai kuesioner. Wawancara dilakukan langsung terhadap kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang dianggap mengetahui keadaan rumah tangga bersangkutan. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu yang lalu untuk konsumsi makanan dan minuman dan sebulan atau setahun yang lalu untuk konsumsi bukan makanan.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Tipe Daerah

Tipe daerah adalah pengelompokan suatu wilayah menjadi daerah perkotaan dan perdesaan. BPS mengelompokkan tipe daerah menggunakan metode skoring pada tiga indikator utama yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses terhadap fasilitas umum.

1.3.2 Rumah Tangga Biasa

Rumah tangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makan dari satu dapur
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan yang pemondoknya berjumlah kurang dari 10 orang
5. Pengurus asrama, panti asuhan, Lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari Lembaga yang diurusnya
6. Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

1.3.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan. Komoditas yang

dikonsumsi rumah tangga tidak memperhatikan asal barang tersebut (produksi sendiri, pembelian, maupun pemberian orang-orang lain) dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk. Pengeluaran rata-rata per bulan diperoleh dari total pengeluaran rata-rata per kapita per minggu dibagi dengan tujuh hari dalam seminggu dan dikalikan dengan 30 hari dalam sebulan.

1.3.4 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berdasarkan hasil Susenas digunakan Daftar Konversi Zat Gizi yang berpedoman pada daftar komposisi bahan makanan yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI tahun 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui sehingga sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil print out), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Saat ini daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI tahun 2018.

1.3.5 Gizi Kalori dan Protein

Data konsumsi yang dihasilkan Susenas dapat memberikan informasi gizi yang dikandung berbagai jenis makanan seperti kalori, protein, karbohidrat, dan lemak. Publikasi ini hanya membahas dua gizi penting yaitu kalori dan protein. Selanjutnya, publikasi ini tidak menyajikan konsumsi tembakau dan sirih meskipun dicakup dalam data konsumsi Susenas. Hal tersebut dikarenakan dua komoditas tersebut tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol).

1.3.6 *Relative Standard Errors (RSE)*

Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standar error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel yang dinyatakan dalam persen. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat
- b. $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika akan digunakan

- c. $RSE > 50\%$ maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan $RSE \leq 25\%$

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini terdiri dari empat bab, bab pertama mencakup penjelasan umum, metode survei, konsep dan definisi, serta sistematika penulisan. Bab kedua merupakan ulasan singkat mengenai pola konsumsi penduduk menurut jenis dan wilayah tempat tinggal. Bab ketiga membahas kecukupan rata-rata konsumsi kalori dan protein. Bab terakhir merupakan daftar lampiran tabel-tabel pengeluaran penduduk untuk konsumsi penduduk Gorontalo tahun 2023.

<https://gorontalo.bps.go.id>

2. POLA KONSUMSI PENDUDUK

Bab ini memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk yang disajikan ke dalam beberapa subbab. Subbab pertama dan kedua membahas pola konsumsi penduduk menurut komoditas, baik menurut jenis komoditas maupun kelompok komoditas.

2.1 Pola Pengeluaran Konsumsi Penduduk

Konsumsi penduduk dapat dibedakan ke dalam dua kelompok yaitu kelompok makanan dan bukan makanan. Tabel di bawah menunjukkan rata-rata pengeluaran penduduk per kapita per bulan menurut kelompok komoditas pada tahun 2023.

Tabel 2.1
Rata-rata dan Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas Provinsi Gorontalo, 2023

Kelompok Komoditas	Pengeluaran Perkapita	
	Rata-rata (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Padi-padian	86.429	7,03
2 Umbi-umbian	5.286	0,43
3 Ikan/udang/cumi/kerang	76.913	6,26
4 Daging	13.872	1,13
5 Telur dan susu	25.545	2,08
6 Sayur-sayuran	48.913	3,98
7 Kacang-kacangan	7.238	0,59
8 Buah-buahan	21.912	1,78
9 Minyak dan kelapa	20.398	1,66
10 Bahan minuman	15.600	1,27

Lanjutan Tabel 2.1

Kelompok Komoditas	Pengeluaran Perkapita	
	Rata-rata (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)
11 Bumbu-bumbuan	11.570	0,94
12 Konsumsi lainnya	7.985	0,65
13 Makanan dan minuman jadi	167.629	13,64
14 Rokok dan tembakau	81.677	6,65
Jumlah Makanan	590.966	48,09
15 Perumahan dan fasilitas rumah tangga	335.281	27,28
16 Aneka barang dan jasa	126.522	10,30
17 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	36.208	2,95
18 Barang tahan lama	76.897	6,26
19 Pajak, pungutan, dan asuransi	41.438	3,37
20 Keperluan pesta dan upacara/kenduri	21.582	1,76
Jumlah Bukan Makanan	637.927	51,91
Jumlah Makanan + Bukan Makanan	1.228.893	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran makanan dan bukan makanan penduduk Gorontalo sebesar 1.228.893 rupiah per kapita sebulan, dimana rata-rata pengeluaran untuk makanan lebih kecil daripada pengeluaran bukan makanan. Berdasarkan data Susenas Maret 2023, rata-rata pengeluaran makanan sebesar 590.966 rupiah per kapita sebulan atau sekitar 48,09 persen dari total rata-rata pengeluaran penduduk secara umum. Sementara itu, rata-rata pengeluaran bukan makanan sebesar 637.927 rupiah per kapita sebulan atau sekitar 51,91 persen dari total pengeluaran per kapita penduduk sebulan.

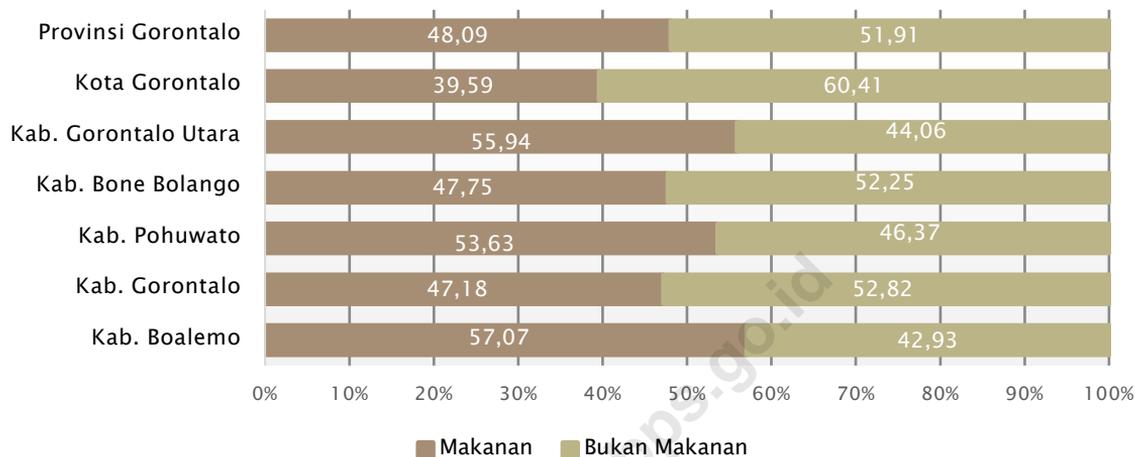
Jika dilihat menurut kelompok barang, pengeluaran konsumsi makanan paling besar untuk konsumsi makanan dan minuman jadi (13,64

persen); padi-padian (7,03 persen); rokok dan tembakau (6,65 persen); dan ikan/udang/cumi/kerang (6,26 persen). Sementara itu, pada kelompok bukan makanan, pengeluaran terbesar penduduk adalah untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga (27,28 persen); pengeluaran aneka barang dan jasa (10,3 persen); dan pengeluaran barang tahan lama (6,26%).

Pengeluaran konsumsi penduduk dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan di suatu daerah, sementara pergeseran komposisi pengeluaran dapat menjadi indikator perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan, makin baik tingkat perekonomian penduduk. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, persentase pengeluaran konsumsi untuk makanan mengalami peningkatan dari sebelumnya 46,76 persen menjadi 48,09 persen.

Jika dilihat keterbandingannya dengan tahun 2022, banyak kelompok komoditas yang persentase pengeluaran perkapitanya mengalami peningkatan, yaitu padi-padian, umbi-umbian, ikan/udang/cumi/kerang, buah-buahan, makanan dan minuman jadi, serta rokok dan tembakau. Peningkatan paling tinggi terjadi pada komoditas makanan dan minuman jadi (dari 12,34 persen di tahun 2022 menjadi 13,64 persen di tahun 2023) serta rokok dan tembakau (dari 5,98 persen di tahun 2022 menjadi 6,65 persen di tahun 2023). Perubahan ini mungkin terjadi karena beragam sebab, seperti pergerakan harga, perubahan

volume/kuantitas konsumsi, maupun perubahan nilai konsumsi secara umum.



Sumber: Susenas Maret 2023

Gambar 2.1
Persentase Pengeluaran Penduduk untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota, 2023

Gambar 2.1 menunjukkan perbandingan proporsi pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan dan bukan makanan antar kabupaten/kota tahun 2023. Dari gambar tersebut terlihat bahwa ada pola konsumsi yang berbeda antar wilayah. Terdapat tiga kabupaten dengan proporsi pengeluaran kelompok makanan penduduk lebih besar daripada pengeluaran kelompok bukan makanan yakni Kabupaten Gorontalo Utara (55,94 persen), Kabupaten Pohuwato (53,63 persen) dan Kabupaten Boalemo (57,07 persen). Sedangkan penduduk yang tinggal di kabupaten/kota lain rata-rata memiliki proporsi pengeluaran kelompok

bukan makanan yang lebih besar daripada kelompok makanan. Pola tersebut tidak berubah jika dibandingkan dengan tahun 2022.

2.2 Pola Konsumsi Menurut Jenis Komoditas

Tingkat kesejahteraan, wilayah geografis, budaya, dan faktor lingkungan diduga turut mempengaruhi jenis komoditas yang dikonsumsi oleh penduduk setempat. Penduduk yang tinggal di daerah pegunungan pada umumnya mengonsumsi umbi-umbian sebagai makanan pokok, sementara penduduk yang tinggal di daerah pesisir/pantai lebih banyak mengonsumsi beras. Pola konsumsi makanan dapat dikaitkan dengan kondisi kesehatan dan gizi penduduk, namun untuk penyajian data hasil Susenas hanya berkaitan dengan pola makanan berupa kuantitas dari masing-masing jenis makanan yang dikonsumsi. Guna melihat kondisi kesehatan dan gizi penduduk diperlukan beberapa pertanyaan lain yang lebih rinci seperti frekuensi mengonsumsi makanan.

Tabel 2.2
Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan
Beberapa Jenis Bahan Makanan, 2023

Jenis Bahan Makanan	Satuan	Banyaknya	Nilai Pengeluaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Beras	Kg	7,62	81.965
Jagung Basah dengan Kulit	Kg	0,24	1.393
Jagung Pipilan/Beras Jagung	Kg	0,30	1.910
Ketela Rambat/Ubi	Kg	0,23	1.717
Ketela Pohon	Kg	0,33	2.099
Ikan dan Udang Segar	Kg	2,45	69.995

Lanjutan Tabel 2.2

Jenis Bahan Makanan	Satuan	Banyaknya	Nilai Pengeluaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ikan dan Udang Diawetkan	Ons	1,19	6.917
Daging Sapi	Kg	0,02	2.763
Daging Ayam Ras/Kampung	Kg	0,28	10.351
Telur Ayam Ras/Kampung	Butir	4,63	9.590
Susu Kental Manis	397 Gr	0,10	1.278
Susu Bubuk Bayi	Kg	0,08	7.725
Kangkung	Kg	0,62	4.558
Sawi Hijau	Kg	0,03	262
Kacang Panjang	Kg	0,13	1.140
Tomat	Kg	0,75	5.311
Bawang Merah	Ons	2,61	9.403
Bawang Putih	Ons	0,88	3.256
Cabe Rawit/Cabe Merah	Kg	0,36	16.157
Minyak Goreng/Minyak Kelapa	Liter	1,05	19.202
Gula Pasir	Ons	4,83	7.654
Garam	Gram	73,38	927
Mie Instan	80 Gr	2,10	6.812
Air Kemasan Galon	Galon	1,47	8.340

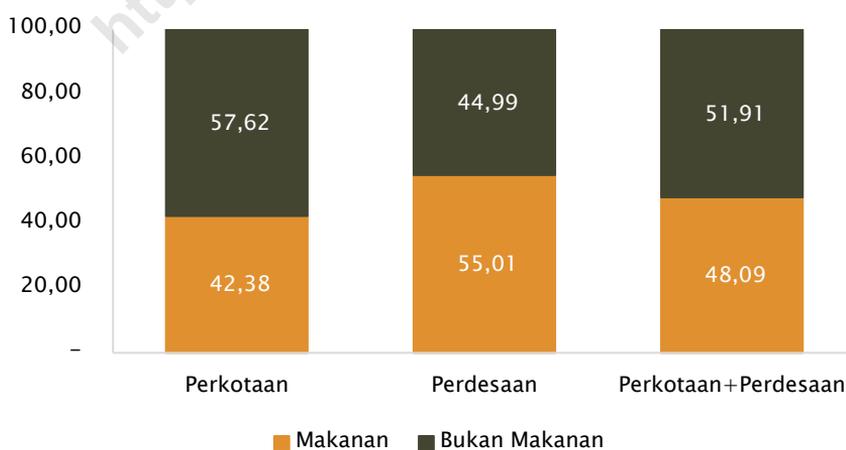
Sumber: Susenas Maret 2023

Tabel 2.2 memperlihatkan banyaknya konsumsi dan nilai pengeluaran beberapa jenis bahan makanan yang umum dikonsumsi oleh penduduk. Data hasil Susenas Maret 2023 menunjukkan konsumsi beras sebagai bahan makanan utama sebagian besar penduduk adalah sebanyak 7,62 kg setiap orang dalam sebulan. Dilihat menurut wilayah tempat tinggalnya, konsumsi beras per orang per bulan penduduk perdesaan (7,93 kg) lebih banyak daripada konsumsi beras penduduk perkotaan (7,24 kg).

Hal ini sejalan dengan perbedaan perilaku konsumsi bahan makanan antara penduduk perkotaan dan perdesaan.

2.3 Pola Konsumsi Menurut Tipe Daerah

Perbedaan karakteristik wilayah perdesaan dan perkotaan diduga membawa pengaruh pada perbedaan pola konsumsi penduduknya, disamping karena perbedaan karakteristik rumah tangganya. Data Susenas Maret 2023 menunjukkan ada perbedaan pola konsumsi antara penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk yang tinggal di daerah perkotaan rata-rata mengeluarkan lebih banyak untuk konsumsi bukan makanan (57,62 persen) daripada konsumsi makanan (42,38 persen). Sebaliknya, penduduk yang tinggal di daerah perdesaan memiliki proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan jauh lebih besar (55,01 persen) daripada bukan makanan (44,99 persen).



Sumber: Susenas Maret 2023

Gambar 2.2
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Bukan Makanan per Kapita Sebulan Menurut Tipe Daerah, 2023

Hukum Engel (*Engel law*) menjelaskan bahwa pada penduduk yang lebih sejahtera, pengeluaran konsumsi untuk makanan akan menurun, sebaliknya pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan akan mengalami peningkatan. Dari gambar 2.2 terlihat bahwa secara umum jika diperhatikan komposisi pengeluaran makanan dan bukan makanan, penduduk yang tinggal di perkotaan lebih sejahtera dibandingkan penduduk yang tinggal di perdesaan.

Tabel 2.3
Beberapa Komoditas Kelompok Makanan yang Memiliki Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Tertinggi Menurut Tipe Daerah, 2023

		Tipe Daerah	
Perkotaan		Perdesaan	
Jenis Komoditas	%	Jenis Komoditas	%
(2)	(3)	(4)	(5)
Beras	5,17	Beras	8,48
Rokok kretek filter	4,73	Rokok kretek filter	6,69
Nasi campur/rames	2,51	Nasi campur/rames	2,47
Minyak Goreng	1,26	Minyak Goreng	1,76
Cabe Rawit	1,06	Cabe Rawit	1,53
Ikan Selar	1,04	Ikan Cakalang/Dencis	1,38

Sumber: Susenas Maret 2023

Tabel 2.3 menunjukkan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut jenis komoditas yang strategis di masing-masing tipe daerah. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pola konsumsi antara penduduk perkotaan dan perdesaan dilihat dari jenis komoditas yang banyak dikonsumsi tidak jauh berbeda, hanya persentasenya yang tidak sama. Secara berurutan komoditas makanan yang banyak dikonsumsi oleh

penduduk perkotaan dan perdesaan tidak jauh berbeda antara lain beras, rokok kretek filter, nasi campur/rames, minyak goreng, cabe rawit, dan ikan selar untuk perkotaan sedangkan ikan cakalang/dencis untuk perdesaan. Komoditas beras memiliki andil konsumsi yang terbesar baik di perkotaan maupun perdesaan dengan besaran masing-masing 5,17 persen dan 8,48 persen. Ini artinya jika terjadi kenaikan harga beras, penduduk perdesaan akan mengalami tekanan yang lebih besar dibandingkan penduduk perkotaan.

Salah satu komoditas yang paling banyak dikonsumsi oleh penduduk di perkotaan maupun perdesaan adalah nasi campur/rames. Hal ini menjadi indikasi bahwa kebiasaan membeli makanan jadi juga terjadi pada penduduk perdesaan. Faktanya 2,47 persen dari total pengeluaran rumah tangga di perdesaan dibelanjakan untuk membeli nasi campur/rames. Persentase ini lebih besar dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 2,28 persen.

Tabel 2.4
Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan terhadap Total Pengeluaran Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Tipe Daerah, 2023

Kelompok Komoditas	Perkotaan	Perdesaan	Total
(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	30,01	23,97	27,28
Aneka barang dan jasa	12,26	7,91	10,30
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	3,09	2,77	2,95
Barang tahan lama	6,83	5,56	6,26
Pajak, pungutan, dan asuransi	3,66	3,03	3,37
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1,77	1,75	1,76

Sumber: Susenas Maret 2023

Tabel 2.4 memberikan gambaran perbandingan pola konsumsi kelompok bukan makanan antara penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan dan perdesaan. Proporsi terbesar pengeluaran penduduk Gorontalo baik di perkotaan maupun perdesaan adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Data Susenas Maret 2023 menunjukkan persentase pengeluaran penduduk untuk kelompok komoditas tersebut sebesar 27,28 persen, dengan rincian proporsi pengeluaran untuk jenis komoditas yang sama di daerah perkotaan (30,01 persen) lebih tinggi daripada pengeluaran yang dikeluarkan penduduk perdesaan (23,97 persen). Selanjutnya, proporsi pengeluaran terbesar penduduk berikutnya adalah pengeluaran untuk aneka barang dan jasa yaitu sebesar 12,26 persen untuk penduduk perkotaan dan 7,91 persen untuk penduduk perdesaan.

3. KONSUMSI KALORI & PROTEIN

Data Susenas yang dikumpulkan memuat pertanyaan mengenai kuantitas atau jumlah makanan yang dikonsumsi oleh setiap individu. Setiap Komoditas memiliki satuan yang berbeda. Ada yang dicatat dalam satuan kilogram, gram, ons, liter, dan sebagainya. Data kuantitas konsumsi dapat memberikan informasi mengenai jumlah kandungan kalori dan protein yang dikonsumsi oleh penduduk. Bab berikut akan memberikan gambaran mengenai pola konsumsi kalori dan protein penduduk Gorontalo.

3.1 Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator kesehatan yang cukup penting adalah asupan gizi rumah tangga yang terdiri dari kalori dan protein. Kekurangan konsumsi gizi dari standar minimum akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, aktivitas, dan produktivitas kerja.

Tabel 3.1 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari Penduduk Provinsi Gorontalo, 2023

Jenis Makanan	Kalori (kkal)			Protein		
	K	D	K+D	K	D	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan dimasak di rumah	1.578,28	1.673,13	1.630,89	46,50	47,54	47,08
Makanan dan minuman jadi	409,00	330,32	365,36	13,11	10,00	11,39
Total	1.987,28	2.003,45	1.996,25	59,61	57,54	58,46

Catatan: K=Perkotaan; D=Perdesaan

Sumber: Susenas Maret 2023

Tabel 3.1 menyajikan data rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Gorontalo berdasarkan hasil Susenas Maret 2023. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi penduduk Gorontalo pada tahun 2023 masing-masing sebesar 1.996,25 kkal kalori dan 58,46 gram protein per kapita per hari. Konsumsi kalori penduduk Gorontalo belum memenuhi standar kecukupan gizi yang direkomendasikan dari hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi ke-11 tahun 2018. Angka kecukupan gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia yakni sebesar 2.100 kilo kalori (kkal) untuk kalori, sedangkan untuk protein sudah memenuhi standar kecukupan gizi yakni melebihi 57 gram per orang per hari untuk protein pada tingkat konsumsi.

Apabila dilihat menurut tipe daerah, konsumsi kalori penduduk perkotaan cenderung lebih rendah (1.987,28 kkal) dari konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.003,45 kkal). Hal ini dikarenakan penduduk di perdesaan lebih banyak mengonsumsi padi-padian yang nilai kalorinya lebih tinggi dibandingkan penduduk di perkotaan. Berbeda dengan nilai kalori, konsumsi protein penduduk perkotaan (59,61 gram) lebih tinggi daripada penduduk perdesaan (57,54 gram). Hal ini dikarenakan penduduk di perkotaan lebih banyak konsumsi protein dari ikan-ikanan, daging, telur, dan susu. Konsumsi protein penduduk perkotaan dan perdesaan telah memenuhi standar kecukupan gizi yang dibutuhkan untuk beraktivitas setiap hari.

Jika dilihat dari jenis makanannya, 20,58 persen kalori penduduk perkotaan disumbang oleh makanan dan minuman jadi yang dikonsumsi,

sedangkan pada penduduk perdesaan makanan dan minuman jadi memberikan andil 16,49 persen. Hal ini dapat disebabkan oleh aktivitas penduduk perkotaan yang cenderung lebih tinggi daripada penduduk perdesaan sehingga memilih untuk mengonsumsi makanan siap saji.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 3.2 menunjukkan rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita per hari penduduk Gorontalo menurut kabupaten/kota pada tahun 2023. Terdapat dua kabupaten yang memenuhi angka kecukupan energi, yaitu Boalemo sebesar 2.310,55 kkal per kapita per hari dan Gorontalo Utara sebesar 2.150,85 kkal per kapita per hari. Sedangkan, empat kabupaten/kota lainnya dibawah angka kecukupan energi yang dianjurkan, atau dibawah 2.100 kkal per kapita per hari. Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari terendah yaitu Kabupaten Bone Bolango dengan konsumsi kalori hanya mencapai rata-rata 1.814,96 kkal per kapita per hari.

Tabel 3.2 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023

Kabupaten/Kota	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Per Hari	
	Kalori (Kkal)	Protein (Gram)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Boalemo	2.310,55	64,86
Kabupaten Gorontalo	2.003,36	61,28
Kabupaten Pohuwato	1.954,87	54,52
Kabupaten Bone Bolango	1.814,96	51,89
Kabupaten Gorontalo Utara	2.150,85	61,85
Kota Gorontalo	1.822,24	54,68
Provinsi Gorontalo	1.996,25	57,10

Sumber: Susenas Maret 2023

Walaupun secara umum Penduduk di Provinsi Gorontalo sudah memenuhi angka kecukupan protein (AKP), namun masih terdapat tiga kabupaten/kota yang konsumsi proteinnya dibawah AKP. Ketiga Kabupaten/Kota dengan rata-rata konsumsi protein per orang per hari dibawah AKP adalah Kota Gorontalo sebesar 54,68 gram, Pohuwato sebesar 54,52 gram, dan Bone Bolango sebesar 51,89 gram.

<https://gorontalo.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA



Badan Pusat Statistik.n.d. *Konsep Konsumsi dan Pengeluaran*. Diakses 22 Agustus 2023. <https://www.bps.go.id/subject/5/konsumsi-dan-pengeluaran.html>.

Badan Pusat Statistik.n.d. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi 2023*. Diakses 15 Mei 2024. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/10/20/b891f269877539ef8b0de1db/pengeluaran-untuk-konsumsi-penduduk-indonesia-per-provinsi--maret-2023.html>.

LAMPIRAN



Lampiran 1
Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo (dalam Rp), 2023

Kode	Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Boalemo	621.187	467.343	1.088.531
02	Gorontalo	599.590	671.193	1.270.783
03	Pohuwato	501.405	433.476	934.882
04	Bone Bolango	537.349	587.998	1.125.347
05	Gorontalo Utara	630.756	496.729	1.127.484
71	Kota Gorontalo	637.884	973.513	1.611.397
	Provinsi Gorontalo	590.996	637.927	1.228.893

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 2
Estimasi *Error* Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2023

Kode	Kabupaten/Kota	Komoditas	Estimasi	<i>Standar Error</i>	<i>Relative Standard Error (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Boalemo	Makanan	621.187	39.490	6,36
		Non Makanan	467.343	35.398	7,57
		Total	1.088.531	71.287	6,55
02	Gorontalo	Makanan	599.590	23.434	3,91
		Non Makanan	671.193	65.427	9,75
		Total	1.270.783	83.466	6,57
03	Pohuwato	Makanan	501.405	21.783	4,34
		Non Makanan	433.476	41.686	9,62
		Total	934.882	58.389	6,25
04	Bone Bolango	Makanan	537.349	21.762	4,05
		Non Makanan	587.998	58.376	9,93
		Total	1.125.347	75.018	6,67
05	Gorontalo Utara	Makanan	630.756	32.593	5,17
		Non Makanan	496.729	45.006	9,06

Lanjutan Lampiran 2

Kode	Kabupaten/Kota	Komoditas	Estimasi	Standar Error	Relative Standard Error (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Total	1.127.484	70.859	6,28
71	Kota Gorontalo	Makanan	637.884	27.530	4,32
		Non Makanan	973.513	66.163	6,80
		Total	1.611.397	86.407	5,36
	Provinsi Gorontalo	Makanan	590.966	11.739	1,99
		Non Makanan	637.927	26.802	4,20
		Total	1.228.893	35.462	2,89

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 3

Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023

Kode	Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Boalemo	57,07	42,93	100,00
02	Gorontalo	47,18	52,82	100,00
03	Pohuwato	53,63	46,37	100,00
04	Bone Bolango	47,75	52,25	100,00
05	Gorontalo Utara	55,94	44,06	100,00
71	Kota Gorontalo	39,59	60,41	100,00
	Provinsi Gorontalo	48,09	51,91	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 4
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita dan Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo (dalam Rp), 2023

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kurang dari 150.000	-	-	-
2	150.000-199.999	-	-	-
3	200.000-299.999	230.484	41.810	272.295
4	300.000-499.999	311.397	22.277	399.674
5	500.000-749.999	410.334	201.626	611.960
6	750.000-999.999	507.231	359.157	866.389
7	1.000.000-1.499.999	631.974	585.402	1.217.377
8	1.500.000 dan lebih	1.017.659	1.701.713	2.719.372
	Rata-rata	590.966	637.927	1.228.893

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 5
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Boalemo (dalam Rp), 2023

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kurang dari 150.000	-	-	-
2	150.000-199.999	-	-	-
3	200.000-299.999	230.113	39.266	269.379
4	300.000-499.999	316.554	80.502	397.056
5	500.000-749.999	413.155	185.758	598.913
6	750.000-999.999	550.848	313.890	864.738
7	1.000.000-1.499.999	690.997	533.329	1.224.325

Lanjutan Lampiran 5

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	1.500.000 dan lebih	1.195.523	1.270.527	2.466.050
	Rata-rata	621.187	467.343	1.088.531

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 6

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo (dalam Rp), 2023

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kurang dari 150.000	-	-	-
2	150.000-199.999	-	-	-
3	200.000-299.999	236.018	34.278	270.296
4	300.000-499.999	313.845	87.669	401.513
5	500.000-749.999	419.348	196.301	615.649
6	750.000-999.999	510.088	349.899	859.987
7	1.000.000-1.499.999	637.174	559.611	1.196.785
8	1.500.000 dan lebih	995.087	1.760.516	2.755.603
	Rata-rata	599.590	671.193	1.270.783

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 7
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Pohuwato (dalam Rp), 2023

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kurang dari 150.000	-	-	-
2	150.000–199.999	-	-	-
3	200.000–299.999	226.720	48.903	275.623
4	300.000–499.999	304.894	95.433	400.328
5	500.000–749.999	407.942	194.782	602.724
6	750.000–999.999	505.024	368.821	873.844
7	1.000.000–1.499.999	650.006	535.951	1.185.957
8	1.500.000 dan lebih	991.503	1.571.869	2.563.372
	Rata-rata	501.405	433.476	934.882

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 8
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango (dalam Rp), 2023

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kurang dari 150.000	-	-	-
2	150.000–199.999	-	-	-
3	200.000–299.999	235.196	36.854	272.050
4	300.000–499.999	308.051	84.564	392.615
5	500.000–749.999	419.390	208.990	628.380
6	750.000–999.999	482.724	390.112	872.835
7	1.000.000–1.499.999	589.400	606.832	1.196.232

Lanjutan Lampiran 8

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	1.500.000 dan lebih	950.015	1.739.470	2.689.486
	Rata-rata	537.349	587.998	1.125.347

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 9

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo Utara (dalam Rp), 2023

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kurang dari 150.000	-	-	-
2	150.000-199.999	-	-	-
3	200.000-299.999	221.346	52.743	274.089
4	300.000-499.999	322.528	68.615	391.143
5	500.000-749.999	441.250	164.575	605.826
6	750.000-999.999	537.057	330.476	867.533
7	1.000.000-1.499.999	747.164	491.439	1.238.603
8	1.500.000 dan lebih	1.151.270	1.361.952	2.513.222
	Rata-rata	630.756	496.729	1.127.484

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 10
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita dan Kelompok Komoditas di Kota Gorontalo (dalam Rp), 2023

No.	Golongan Pengeluaran Per Kapita	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kurang dari 150.000	-	-	-
2	150.000–199.999	-	-	-
3	200.000–299.999	216.809	43.233	260.041
4	300.000–499.999	292.461	138.147	430.608
5	500.000–749.999	366.872	252.719	619.591
6	750.000–999.999	477.836	389.293	867.129
7	1.000.000–1.499.999	584.413	661.775	1.246.188
8	1.500.000 dan lebih	950.435	1.982.071	2.932.506
	Rata-rata	637.884	973.513	1.611.397

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 11
Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase Terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	86.429	7,03
2	Umbi-Umbian	5.286	0,43
3	Ikan	76.913	6,26
4	Daging	13.872	1,13
5	Telur dan Susu	25.545	2,08
6	Sayur-Sayuran	48.913	3,98
7	Kacang-Kacangan	7.238	0,59
8	Buah-Buahan	21.912	1,78

Lanjutan Lampiran 11

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Minyak dan Kelapa	20.398	1,66
10	Bahan Minuman	15.600	1,27
11	Bumbu-Bumbuan	11.570	0,94
12	Bahan Makanan Lainnya	7.985	0,65
13	Makanan Minuman Jadi	167.629	13,64
14	Rokok dan Tembakau	81.677	6,65
Total Makanan		590.966	48,09
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	335.281	27,28
2	Aneka Barang dan Jasa	126.522	10,30
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	36.208	2,95
4	Barang Tahan Lama	76.897	6,26
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	41.438	3,37
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	21.582	1,76
Total Bukan Makanan		637.927	51,91
Total Konsumsi		1.228.893	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 12

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase Terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Boalemo, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	98.746	9,07
2	Umbi-Umbian	6.296	0,58
3	Ikan	72.834	6,69
4	Daging	20.173	1,85

Lanjutan Lampiran 12

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Telur dan Susu	26.033	2,39
6	Sayur-Sayuran	56.072	5,15
7	Kacang-Kacangan	7.568	0,70
8	Buah-Buahan	21.073	1,94
9	Minyak dan Kelapa	21.350	1,96
10	Bahan Minuman	18.954	1,74
11	Bumbu-Bumbuan	16.630	1,53
12	Bahan Makanan Lainnya	9.105	0,84
13	Makanan Minuman Jadi	158.417	14,55
14	Rokok dan Tembakau	87.934	8,08
Total Makanan		621.187	57,07
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	252.148	23,16
2	Aneka Barang dan Jasa	86.078	7,91
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	27.953	2,57
4	Barang Tahan Lama	46.351	4,26
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	33.342	3,06
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	21.471	1,97
Total Bukan Makanan		467.343	42,93
Total Konsumsi		1.088.531	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 13

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase Terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	83.393	6,56
2	Umbi-Umbian	4.708	0,37
3	Ikan	79.232	6,23
4	Daging	14.429	1,14
5	Telur dan Susu	29.008	2,28
6	Sayur-Sayuran	46.053	3,62
7	Kacang-Kacangan	8.009	0,63
8	Buah-Buahan	23.961	1,89
9	Minyak dan Kelapa	20.202	1,59
10	Bahan Minuman	14.114	1,11
11	Bumbu-Bumbuan	9.146	0,72
12	Bahan Makanan Lainnya	7.536	0,59
13	Makanan Minuman Jadi	172.661	13,59
14	Rokok dan Tembakau	87.139	6,86
Total Makanan		599.590	47,18
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	348.063	27,39
2	Aneka Barang dan Jasa	142.618	11,22
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	40.903	3,22
4	Barang Tahan Lama	71.143	5,60
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	44.646	3,51
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	23.819	1,87
Total Bukan Makanan		671.193	52,82
Total Konsumsi		1.270.783	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 14

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase Terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pohuwato, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	83.719	8,96
2	Umbi-Umbian	4.631	0,50
3	Ikan	66.660	7,13
4	Daging	9.727	1,04
5	Telur dan Susu	20.999	2,25
6	Sayur-Sayuran	39.691	4,25
7	Kacang-Kacangan	6.066	0,65
8	Buah-Buahan	18.267	1,95
9	Minyak dan Kelapa	16.183	1,73
10	Bahan Minuman	13.532	1,45
11	Bumbu-Bumbuan	10.541	1,13
12	Bahan Makanan Lainnya	7.706	0,82
13	Makanan Minuman Jadi	139.412	14,91
14	Rokok dan Tembakau	64.273	6,87
Total Makanan		501.405	53,63
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	213.316	22,82
2	Aneka Barang dan Jasa	64.071	6,85
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	20.770	2,22
4	Barang Tahan Lama	91.512	9,79
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	29.886	3,20
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	13.921	1,49
Total Bukan Makanan		433.476	46,37
Total Konsumsi		934.882	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 15

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase Terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	85.075	7,56
2	Umbi-Umbian	6.046	0,54
3	Ikan	76.480	6,80
4	Daging	10.784	0,96
5	Telur dan Susu	27.310	2,43
6	Sayur-Sayuran	48.166	4,28
7	Kacang-Kacangan	5.826	0,52
8	Buah-Buahan	20.077	1,78
9	Minyak dan Kelapa	19.608	1,74
10	Bahan Minuman	14.203	1,26
11	Bumbu-Bumbuan	10.057	0,89
12	Bahan Makanan Lainnya	6.639	0,59
13	Makanan Minuman Jadi	144.471	12,84
14	Rokok dan Tembakau	62.606	5,56
Total Makanan		537.349	47,75
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	303.348	26,96
2	Aneka Barang dan Jasa	108.818	9,67
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	32.781	2,91
4	Barang Tahan Lama	82.044	7,29
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	37.860	3,36
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	23.148	2,06
Total Bukan Makanan		587.998	52,25
Total Konsumsi		1.125.347	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 16

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase Terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Gorontalo Utara, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	99.795	8,85
2	Umbi-Umbian	5.894	0,52
3	Ikan	68.314	6,06
4	Daging	14.888	1,32
5	Telur dan Susu	19.651	1,74
6	Sayur-Sayuran	48.404	4,29
7	Kacang-Kacangan	8.312	0,74
8	Buah-Buahan	23.476	2,08
9	Minyak dan Kelapa	24.325	2,16
10	Bahan Minuman	19.898	1,76
11	Bumbu-Bumbuan	14.686	1,30
12	Bahan Makanan Lainnya	9.477	0,84
13	Makanan Minuman Jadi	173.950	15,43
14	Rokok dan Tembakau	99.687	8,84
Total Makanan		630.756	55,94
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	237.798	21,09
2	Aneka Barang dan Jasa	102.505	9,09
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	32.193	2,86
4	Barang Tahan Lama	67.231	5,96
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	32.217	2,86
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	24.784	2,20
Total Bukan Makanan		496.729	44,06
Total Konsumsi		1.127.484	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 17

Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan dan Persentase Terhadap Total Konsumsi Menurut Kelompok Komoditas di Kota Gorontalo, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Rata-rata Konsumsi Per Kapita (Rp)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-Padian	78.228	4,85
2	Umbi-Umbian	5.113	0,32
3	Ikan	88.454	5,49
4	Daging	12.812	0,80
5	Telur dan Susu	24.429	1,52
6	Sayur-Sayuran	55.827	3,46
7	Kacang-Kacangan	7.023	0,44
8	Buah-Buahan	22.351	1,39
9	Minyak dan Kelapa	21.717	1,35
10	Bahan Minuman	15.868	0,98
11	Bumbu-Bumbuan	12.000	0,74
12	Bahan Makanan Lainnya	8.286	0,51
13	Makanan Minuman Jadi	200.664	12,45
14	Rokok dan Tembakau	85.111	5,28
Total Makanan		637.884	39,59
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	541.099	33,58
2	Aneka Barang dan Jasa	202.091	12,54
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	50.681	3,15
4	Barang Tahan Lama	100.640	6,25
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	58.124	3,61
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	20.877	1,30
Total Bukan Makanan		973.513	60,41
Total Konsumsi		1.611.397	100,00

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 18
Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas dan Wilayah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Padi-Padian	904,94	1.015,26	966,14
2	Umbi-Umbian	28,04	31,21	29,80
3	Ikan/udang/cumi/kerang	73,47	70,73	71,95
4	Daging	37,00	25,26	30,49
5	Telur dan Susu	36,35	26,40	30,83
6	Sayur-Sayuran	34,27	34,92	34,63
7	Kacang-Kacangan	25,91	26,66	26,33
8	Buah-Buahan	46,75	40,04	43,03
9	Minyak dan Kelapa	275,76	277,05	276,47
10	Bahan Minuman	71,53	80,16	76,32
11	Bumbu-Bumbuan	12,09	15,68	14,08
12	Bahan Makanan Lainnya	32,16	29,76	30,83
13	Makanan Minuman Jadi	409,00	330,32	365,36
Total		1.987,28	2.003,45	1.996,25

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 19
Rata-Rata Konsumsi Protein (gram) Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas dan Wilayah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Padi-Padian	21,27	23,93	22,74
2	Umbi-Umbian	0,24	0,24	0,24
3	Ikan/udang/cumi/kerang	13,77	13,15	13,43
4	Daging	2,29	1,61	1,91

Lanjutan Lampiran 19

No.	Kelompok Komoditas	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
5	Telur dan Susu	2,06	1,51	1,75
6	Sayur-Sayuran	1,99	2,05	2,02
7	Kacang-Kacangan	2,70	2,71	2,71
8	Buah-Buahan	0,48	0,40	0,44
9	Minyak dan Kelapa	0,15	0,23	0,20
10	Bahan Minuman	0,47	0,59	0,54
11	Bumbu-Bumbuan	0,43	0,53	0,48
12	Bahan Makanan Lainnya	0,64	0,61	0,62
13	Makanan Minuman Jadi	13,11	10,00	11,39
Total		59,61	57,54	58,46

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 20

Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan di Provinsi Gorontalo, 2023

No.	Kelompok Komoditas	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Beras	920,08	21,53
2	Tepung terigu	10,12	0,27
3	Ketela pohon	14,50	0,09
4	Ikan dan udang segar	71,95	13,43
5	Daging sapi	1,52	0,14
6	Daging ayam ras/kampung	28,04	1,69
7	Telur ayam ras/kampung	12,58	1,00
8	Susu bubuk	8,06	0,39
9	Bayam	0,33	0,02
10	Pisang	26,99	0,25
11	Bawang merah	3,05	0,12
12	Bawang putih	2,47	0,12

Lanjutan Lampiran 20

No. (1)	Kelompok Komoditas (2)	Kalori (3)	Protein (4)
13	Cabe merah	0,18	0,01
14	Cabe rawit	9,98	0,46
15	Tahu	11,84	1,61
16	Tempe	9,84	0,83
17	Minyak kelapa/goreng	253,12	0,01
18	Kelapa	18,79	0,18
19	Gula Pasir	58,56	-

Sumber: Susenas Maret 2023

Lampiran 21
Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)

No. (1)	Jenis Komoditas (2)	Satuan (3)	Kalori (4)	Protein (5)
1	A. PADI-PADIAN			
2	Beras (beras lokal. kualitas unggul. impor)	Kg	3.622,00	84,75
3	Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
4	Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
6	Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
7	Padi-padian lainnya	Kg	3.570,00	78,33
8	B. UMBI-UMBIAN			
9	Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
10	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
11	Sagu	Kg	3.380,00	6,00
12	Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
13	Kentang	Kg	520,80	17,64
14	Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
15	Umbi-umbian lainnya	Kg	3.014,83	9,67
16	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
17	Ekor Kuning	Kg	872,00	136,00
18	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
19	Tenggiri	Kg	904,00	136,00

Lanjutan Lampiran 21

No. (1)	Jenis Komoditas (2)	Satuan (3)	Kalori (4)	Protein (5)
20	Selar	Kg	480,00	90,24
21	Kembung	Kg	824,00	176,00
22	Teri	Kg	740,00	103,00
23	Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
24	Gabus	Kg	477,40	76,88
25	Mujair	Kg	712,00	149,60
26	Mas, Nila	Kg	688,00	128,00
27	Lele	Kg	477,40	76,88
28	Kakap	Kg	736,00	160,00
29	Baronang	Kg	1.200,00	165,00
30	Patin	Kg	477,40	76,88
31	Bawal	Kg	960,00	190,00
32	Gurame	Kg	712,00	149,60
33	Ikan Segar Lainnya	Kg	904,00	136,00
34	Udang, Lobster	Kg	618,80	142,80
35	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	750,00	161,00
36	Ketam, kepiting, rajungan	Kg	679,50	62,10
37	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	1.010,00	144,00
38	Udang dan hewan air lainnya yang segar	Kg	552,20	108,60
39	Kembung diawetkan	Ons	140,40	25,20
40	Tenggiri diawetkan	Ons	135,10	29,40
41	Tongkol, tuna, cakalang diawetkan	Ons	138,60	25,55
42	Teri diawetkan	Ons	230,50	48,65
43	Selar diawetkan	Ons	145,50	28,50
44	Sepat diawetkan	Ons	216,80	28,50
45	Bandeng diawetkan	Ons	296,00	17,10
46	Gabus diawetkan	Ons	233,60	46,40
47	Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
48	Ikan diawetkan lainnya	Ons	305,00	43,62
49	Udang diawetkan	Ons	265,50	56,16
50	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	265,50	56,16
51	Udang & Hewan air lain diawetkan	Ons	357,00	41,10

Lanjutan Lampiran 21

No. (1)	Jenis Komoditas (2)	Satuan (3)	Kalori (4)	Protein (5)
52	D. DAGING			
53	Daging sapi	Kg	2.070,00	188,00
54	Daging Kambing, domba, biri-biri	Kg	1.540,00	166,00
55	Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
56	Daging ayam ras	Kg	3.020,00	182,00
57	Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
58	Daging segar lainnya	Kg	2.050,00	153,80
59	Daging diawetkan	Kg	3.385,69	239,35
60	Tetelan, sanding lamur	Kg	1.280,00	155,30
61	Lainnya (hati, jeroan, iga dsb)	Kg	1.189,58	170,16
62	E. TELUR DAN SUSU			
63	Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62
64	Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
65	Telur itik/telur itik manila	Butir	125,40	7,76
66	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb)	Butir	64,20	4,83
67	Susu cair pabrik	250ml	122,00	6,40
68	Susu kental manis	397gr	1.333,90	32,55
69	Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
70	Susu bubuk bayi	Kg	1.672,00	76,00
71	Susu lainnya dan hasil lain dari susu	...	488,00	25,60
72	F. SAYUR-SAYURAN			
73	Bayam	Kg	113,60	6,39
74	Kangkung	Kg	168,00	20,40
75	Kol/Kubis	Kg	180,00	10,50
76	Sawi Putih	Kg	66,00	6,30
77	Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
78	Buncis	Kg	306,00	21,60
79	Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
80	Tomat sayur	Kg	190,00	9,50
81	Wortel	Kg	288,00	8,00

Lanjutan Lampiran 21

No. (1)	Jenis Komoditas (2)	Satuan (3)	Kalori (4)	Protein (5)
82	Mentimun	Kg	68,70	3,22
83	Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
84	Terong	Kg	373,10	15,32
85	Tauge	Kg	340,00	37,00
86	Labu, labu siam, labu parang	Kg	191,70	6,08
87	Sayur sop/cap cay	Bungkus	67,50	3,25
88	Sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
89	Nangka muda	Kg	408,00	16,00
90	Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
91	Jengkol	Kg	1.260,00	56,70
92	Bawang merah	Ons	35,10	1,35
93	Bawang putih	Ons	83,60	3,96
94	Cabe merah	Ons	26,40	0,85
95	Cabe hijau	Ons	18,90	0,57
96	Cabe rawit	Ons	87,60	4,00
97	Sayur-sayuran lainnya	Kg	110,15	10,20
98	G. KACANG-KACANGAN			
99	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
100	Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
101	Kacang lainnya	Kg	2.988,23	175,62
102	Tahu	Kg	800,00	109,00
103	Tempe	Kg	1.430,00	120,00
104	Oncom	Ons	187,00	13,00
105	Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons	228,40	13,28
106	H. BUAH-BUAHAN			
107	Jeruk, jeruk bali	Kg	311,30	5,29
108	Mangga	Kg	365,30	3,64
109	Apel	Kg	484,50	4,25
110	Rambutan	Kg	276,00	3,60
111	Duku, langsung	Kg	403,20	6,40
112	Durian	Kg	294,80	5,50
113	Salak	Kg	1.350,60	4,68
114	Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
115	Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06

Lanjutan Lampiran 21

No. (1)	Jenis Komoditas (2)	Satuan (3)	Kalori (4)	Protein (5)
116	Pepaya	Kg	345,00	3,75
117	Semangka	Kg	128,80	2,30
118	Tomat buah	Kg	240,00	13,00
119	Buah-buahan lainnya	Kg	383,98	5,18
120	I. MINYAK DAN KELAPA			
121	Minyak Goreng	Liter	7.216,00	-
122	Minyak Kelapa	Liter	6.960,00	8,00
123	Kelapa	Butir	1.335,50	12,65
124	Minyak dan kelapa lainnya	Liter	6.598,00	12,74
125	J. BAHAN MINUMAN			
126	Gula pasir	Ons	364,00	-
127	Gula merah, gula air	Ons	377,00	3,00
128	Teh bubuk	Ons	132,00	19,50
129	Teh Celup	2 gram	2,64	0,39
130	Kopi bubuk	Ons	352,00	17,40
131	Kopi instan	20 gram	90,00	1,00
132	Bahan minuman lainnya	666,50	8,17
133	K. BUMBU-BUMBUAN			
134	Garam	Gram	-	-
135	Kemiri	Gram	6,36	0,19
136	Ketumbar/jinten	Gram	4,04	0,14
137	Merica/lada	Gram	3,59	0,12
138	Asam	Gram	1,32	0,01
139	Terasi	Gram	2,50	0,23
140	Kecap	100 mL	36,79	4,56
141	Penyedap masakan	Gram	-	-
142	Sambal jadi	100 mL	78,43	1,60
143	Saus tomat	100 mL	78,43	1,60
144	Bumbu masak instan	Gram	-	-
145	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit)	Gram	0,49	0,02
146	L. KONSUMSI LAINNYA			
147	Mie instan	80gr	356,00	8,00
148	Kerupuk	Ons	453,00	3,88
149	Bubur bayi kemasan	150 gr	277,10	9,96
150	Lainnya	396,08	6,42

Lanjutan Lampiran 21

No. (1)	Jenis Komoditas (2)	Satuan (3)	Kalori (4)	Protein (5)
151	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
152	Roti tawar	Potong	248,50	7,95
153	Roti manis, roti lainnya	Potong	161,50	2,45
154	Kue kering/biskuit	Ons	426,30	6,19
155	Kue basah	Buah	137,50	1,96
156	Makanan Gorengan	Potong	181,00	4,94
157	Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
158	Gado-gado	Porsi	290,00	14,00
159	Nasi campur	Porsi	583,60	19,42
160	Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
161	Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
162	Lontong/ketupat sayur	Porsi	263,80	5,93
163	Soto/gule/sop	Porsi	143,70	8,92
164	Sayur matang	Porsi	232,50	9,62
165	Sate, tongseng	Porsi	89,50	11,25
166	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	529,00	6,82
167	Mie instan	Porsi	356,00	8,00
168	Makanan ringan anak	Ons	509,10	6,28
169	Ikan matang (goreng, bakar, presto dsb)	Potong	624,00	70,35
170	Ayam/daging (goreng/bakar)	Potong	490,00	66,20
171	Daging olahan matang	Potong	340,00	11,05
172	Bubur ayam	Porsi	203,75	7,43
173	Siomay, batagor	Porsi	203,75	7,43
174	Makanan jadi lainnya	246,30	8,90
175	Air kemasan	Liter	-	-
176	Air kemasan galon	Galon	-	-
177	Air the kemasan, minuman bersoda	250 mL	68,13	-
178	Sari buah kemasan	200 MI	72,53	-
179	Es lainnya	Porsi	56,00	-
180	Minuman jadi	Gelas	61,00	3,20

Lanjutan Lampiran 21

No. (1)	Jenis Komoditas (2)	Satuan (3)	Kalori (4)	Protein (5)
181	Es Krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
182	Minuman keras/beralkohol	Liter	384,03	4,81
183	N. ROKOK			
184	Rokok kretek tanpa filter	Batang	-	-
185	Rokok kretek filter	Batang	-	-
186	Rokok putih	Batang	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Jl. Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117, Kota Gorontalo, 96122, Telp : (0435) 834596
Homepage : <https://gorontalo.bps.go.id>
E-mail : gorontalo@bps.go.id

